

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
(Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016**

*Natalia Koloay
Johny Montolalu
Joanne V. Mangindaan*

*Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis
nataliakoloay@gmail.com*

ABSTRACT

Corporate social responsibility (CSR) is one form of awareness of a company to the environment. Currently CSR aims to maximize profits but is also required to better accommodate the needs of the community and its stakeholders. This study aims to determine the effect of Return on assets, Return on equity, and Net profit margin on social responsibility at mining companies listed in the Indonesia Stock Exchange period 2015-2016. This research uses multiple regression analysis method. The results of this study indicate that during the period 2015-2016 ROA has no significant effect on CSR with a significant value of 0.986, ROE has no significant effect on CSR with a significant value of 0.191, and NPM has no significant effect on CSR with a significant value of 0.205.

Keywords: *corporate social responsibility, return on assets, return on equity, net profit margin.*

PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Pemilik perusahaan harus dapat menganalisa

laporan keuangan perusahaannya untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaannya. Salah satu alat untuk menganalisa laporan keuangan adalah menggunakan rasio profitabilitas. *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* merupakan bagian dari rasio profitabilitas.

Pada saat banyak perusahaan menjadi semakin berkembang, maka pada saat itu pula kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat

terjadi, karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini. CSR sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup (*The World Business Council for Sustainable Development* didalam Rahman, 2009:10).

Di Indonesia, wacana mengenai kesadaran dalam menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial telah diatur dalam UU Perseroan Terbatas No 40 pasal 74 tahun 2007 menyebutkan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. UU No.40 Pasal 66 ayat 2c tahun 2007 juga menyebutkan bahwa perseroan wajib melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Batasan jelas tentang jumlah anggaran terlihat pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. 4 tahun 2007, yakni 2% laba perusahaan harus disisihkan untuk PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan).

Para pelaku bisnis masih terpaku untuk mencapai profit yang maksimal sehingga mereka bertindak eksploitatif terhadap sumber daya dan merusak lingkungan. Contoh pencemaran lingkungan seperti dialami oleh warga Desa Suka Raja Kecamatan Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (Pali) akibat bocornya pipa minyak milik PT Medco.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 dan 2016.”**

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2). Dalam melakukan analisis kinerja keuangan, diperlukan alat analisis untuk memudahkan para manajer mengetahui kinerja keuangan perusahaannya.

Media/alat yang dipakai adalah melalui laporan keuangan.

Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan. Penggunaan rasio dapat memudahkan manajer menganalisa kinerja keuangan perusahaannya. Salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan beberapa metode, seperti dengan menggunakan *ROA (Return On Assets)*, *ROE (Return On Equity)* dan *NPM (Net Profit Margin)*.

1. *ROA (Return on Assets)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *ROA* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{rata - rata total aset}}$$

2. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Syamsuddin (2004: 64) *ROE* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Dengan demikian *Return On Equity (ROE)* dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{rata - rata ekuitas}}$$

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial atau lebih dikenal dengan *CSR* merupakan suatu konsep atau program yang dimiliki oleh suatu perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut berdiri. Tanggung jawab sosial yang berarti bahwa dalam setiap pengambilan keputusan, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi yang akan terjadi (Handoko, 2003).

Landasan Teori CSR

1. **Teori Legitimasi**

Teori legitimasi secara langsung berkaitan dengan kinerja keuangan. Teori legitimasi menunjukkan bahwa dengan tidak mengelola reputasi

perusahaan akan mengalami penurunan kinerja perusahaan.

2. Teori stakeholder

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa suatu perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberi manfaat bagi *stakeholder*-nya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 50 perusahaan tambang yang *listed* di BEI periode 2015-2016.

Metode Analisis Data

Penelitian ini akan diuji menggunakan metode regresi linear berganda, uji signifikansi parameter individual (Uji statistik t), dan koefisien determinasi (R^2). Namun terlebih dahulu akan dilakukan pengujian asumsi klasik regresi yang meliputi uji normalitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Sebaran titik-titik pada grafik mendekati garis diagonal dan dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data mendekati normal.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis regresi pada data perusahaan tambang nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,450. Namun karena nilai Durbin Watson tersebut tidak bisa disimpulkan terdapat autokorelasi atau tidak, maka salah satu caranya adalah dengan melakukan lag. Setelah dilakukan lag, nilai Durbin Watson (DW) menjadi sebesar 2,234. DW-tabel : dl (batas luar) = 1,421; du (batas dalam) = 1,674; 4-du = 2,326; dan 4-dl = 2,579. Hasil ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser diperoleh hasil nilai Sig *ROA* sebesar 0,701; *ROE* = 0,350; *NPM* = 0,381. Karena nilai Sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Berganda

$$\text{CSR} = 20,845 + (-0,001) \text{ROA} - (-0,027) \text{ROE} + 0,007 \text{NPM}$$

Uji Statistik

(a) Uji t (Parsial)

Pengaruh *ROA* terhadap *CSR* pada perusahaan tambang di Indonesia diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,986 > 0,05$. Pengaruh *ROE* terhadap *CSR* pada Perbankan di Indonesia diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,191 > 0,05$. Pengaruh *NPM* terhadap *CSR* pada perusahaan tambang di Indonesia Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,205 > 0,05$.

Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi adjusted (R^2) pada perusahaan tambang di Indonesia sebesar $0,038$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu *ROA*, *ROE* dan *NPM* terhadap variabel dependen *CSR* yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini hanyalah sebesar $3,8\%$ sedangkan sisanya sebesar $96,2\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *ROA*, *ROE* dan *NPM* berpengaruh signifikan terhadap *CSR*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya signifikansi variabel *ROA* $0,986 > 0,05$, besarnya tingkat signifikansi variabel *ROE* $0,191 > 0,05$ dan besarnya signifikansi variabel *NPM*

$0,205 > 0,05$ maka disimpulkan H_1 , H_2 , H_3 ditolak, artinya *ROA*, *ROE*, *NPM* tidak berpengaruh signifikan terhadap *CSR* pada perusahaan tambang di Indonesia.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *CSR* pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2015-2016.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas saran yang diajukan peneliti adalah:

1. Bagi perusahaan tambang, hendaknya mengikuti indeks pelaporan seperti *GRI* atau indeks lainnya sehingga memudahkan masyarakat mengetahui kegiatan tanggung jawab sosial/kinerja sosial yang dilakukan oleh perusahaan didalam *annual report*.
2. Bagi investor, diharapkan untuk lebih menyadari pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan serta indeks pelaporan yang digunakan, sebab

dengan perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial maka akan meminimalisir dampak negatif suatu kegiatan bisnis perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel, memperpanjang periode atau rentang waktu penelitian sehingga lebih diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan tambang di Indonesia. Juga bisa dilakukan penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan lebih bervariasi sehingga tidak hanya terfokus pada satu jenis perusahaan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia (BEI). 2018. *Indonesia Stock Exchange*. <https://www.idx.co.id>.
- Global Reporting Initiatives (GRI). 2013. <https://www.globalreporting.org>
- Ghozali, Imam, 2006 “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi ke 4*”
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T.H. 2003. *Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada